



SKRIPSI



PELAKSANAAN PENCATATAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN TAHUN 2017

**OLEH
MURTIANI ALWIYANDARI
1305015170**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**

SKRIPSI



**PELAKSANAAN PENCATATAN REKAM MEDIS DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN
TAHUN 2017**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
MURTIANI ALWIYANDARI
1305015170**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2017**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pencatatan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, Oktober 2017



Nama : Murtiani Alwiyandari

NIM : 1305015170

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murtiani Alwiandari
NIM : 1305015170
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Pencatatan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Tahun 2017” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Oktober 2017

Yang Menyatakan



Murtiani Alwiandari

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Murtiani Alwiyandari
NIM : 1305015170
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pencatatan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum
Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa, disetujui, dan disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

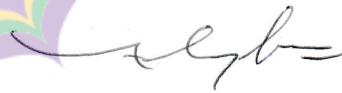
Jakarta, 24 Oktober 2017

Pembimbing I



(Retno Mardhiati, M.Kes)

Pembimbing II

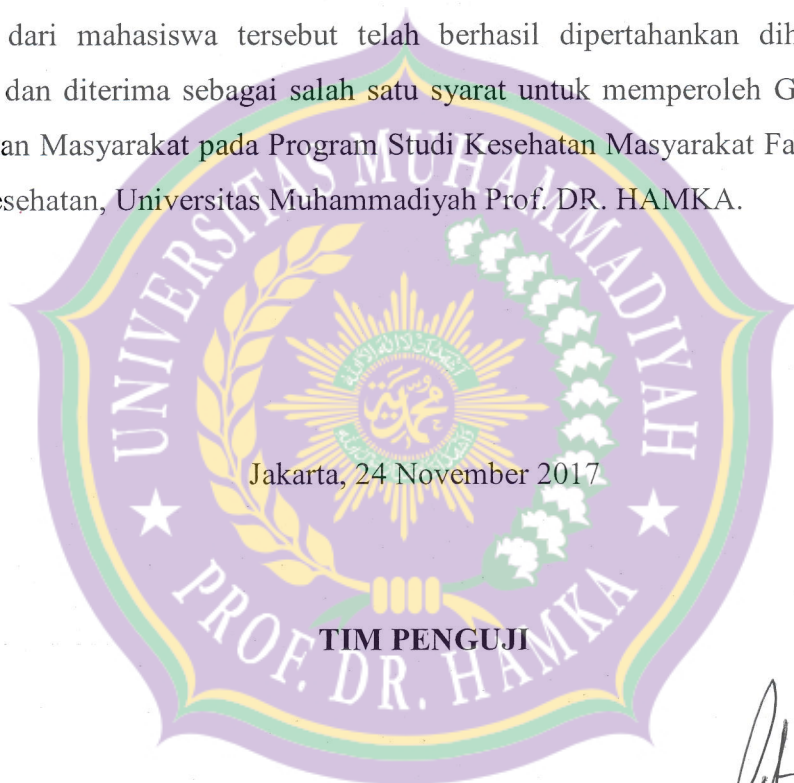


(Alibbirwin, M.Epid)

PENGESAHAN TIM PENGUJI


Nama : Murtiani Alwiandari
NIM : 1305015170
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pencatatan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum
Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017

Skripsi dari mahasiswa tersebut telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



Pembimbing I : Retno Mardhiati, M.Kes ()

Penguji I : Drs. Martaferry, M.Epid ()

Penguji II : Dian Kholika Hamal, M.Kes ()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Murtiani Alwiandari
NIM : 1305015170
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 28 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gg. Madun I RT.002 RW.005 No.11 Pondok
Kacang Timur Kec. Pondok Aren, Tangerang
Selatan.
Agama : Islam
Email : murtianialwiandari93@gmail.com
No. HP : 08811832109 / 085885354240

Riwayat Pendidikan

1. 1997 – 1998 : TK Aisyiah 66
2. 1999 – 2005 : SD Negeri Pondok Kacang Timur IV
3. 2005 – 2008 : SMP Negeri 1 Pondok Aren
4. 2008 – 2011 : SMK Farmasi Tangerang 1, Kota Tangerang
5. 2013 – 2017 : Peminatan Manajemen Rumah Sakit
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PENCATATAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN TAHUN 2017”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang Tua saya yang selalu mendoakan, mendukung dan membimbing saya. Adik-adik saya yang juga mensupport saya.
2. Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
3. Ibu Ony Linda, SKM, M.Kes., selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
4. Ibu Rina Khairunisa Fadli, SKM, MKM., selaku Koordinator Peminatan Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
5. Ibu Retno Mardhiati, SKM, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Alibbirwin, SKM, M.Epid., selaku Dosen Pembimbing II
7. Segenap Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
8. Seluruh teman-teman angkatan tahun 2013

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya. Terima kasih semoga bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Jakarta, November 2017

Peneliti

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT
Skripsi, Oktober 2017**

Murtiani Alwiandari, NIM : 1305015170

**Pelaksanaan Pencatatan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017
xvi, 120 Halaman, 5 Tabel, 8 Grafik + 5 Lampiran, 41 Daftar Bacaan**

ABSTRAK

Pencatatan rekam medis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk mencatat segala bentuk pelayanan yang telah diberikan kepada pasien baik pasien rawat inap, rawat jalan, maupun pasien IGD. Adanya kegiatan pencatatan rekam medis pasien tidak terlepas dengan adanya kebijakan-kebijakan atau peraturan yang menjadi landasan penyelenggaraan rekam medis rumah sakit. Tujuan penelitian adalah mengetahui pelaksanaan pencatatan rekam medis di RSUD Pasar Minggu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi dalam pengumpulan data kepada informan. Pengolahan data dengan matriks dan validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan menggali informasi dari berbagai sumber yang dilakukan di RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan.

Secara pelaksanaan, prosedur sudah dimiliki oleh RSUD Pasar Minggu, kebijakan yang melandasi prosedur adalah Permenkes No.269 Tahun 2008 dan Keputusan Direktur RSUD Pasar Minggu No.1039. Pengetahuan tenaga medis di RSUD Pasar Minggu termasuk memiliki bekal pengetahuan yang cukup baik. Pengorganisasian dan pembinaan yang dilakukan sangat mendukung penyelenggaraan rekam medis dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan minimal satu kali dalam setahun. Kepemilikan dan pemanfaatan, kerahasiaan rekam medis di RSUD Pasar Minggu mengikuti tata cara penyelenggaraan rekam medis pada Permenkes No.269 Tahun 2008.

Dari hasil penelitian didapat jika pelaksanaan pencatatan rekam medis sudah mengikuti ketentuan yang berlaku, namun masih ada yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan pencatatan dan masih ada hambatan yang harus dilakukan perbaikan untuk kelancaran penyelenggaraan rekam medis dengan melengkapi kajian yang masih belum lengkap.

Kata Kunci: Rekam Medis, Prosedur, Pengetahuan, Pengorganisasian dan Pembinaan, Kepemilikan dan Pemanfaatan, Kerahasiaan.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAMS
HOSPITAL MANAGEMENT
Skripsi, October 2017**

Murtiani Alwiandari, NIM : 1305015170

***Implementation of Record of Medical Records at General Hospital Area Pasar Minggu South Jakarta Year 2017
xvi, 120 Pages, 5 Tables, 8 Graphs + 5 Attachments, xli Literature***

ABSTRACT

Recording of medical records is an activity performed by health personnel to record all forms of services that have been given to patients both inpatients, outpatients, and patients with IGD. The existence of record keeping activities of patient record can not be separated by the policies or regulations that become the foundation of organizing hospital medical record. The purpose of this research is to know the implementation of medical records record in RSUD Pasar Minggu.

This research is a qualitative research using in-depth interview technique and observation in data collection to infroman. Data processing with matrix and data validation using source triangulation technique, by digging information from various sources conducted in RSUD Pasar Minggu South Jakarta.

In practice, the procedure is already owned by RSUD Pasar Minggu, the policy underlying the procedure is Permenkes No.269 Year 2008 and Director of Pasar Minggu Sunday Market Decree No.1039. Knowledge of medical personnel at Pasar Minggu Hospital includes having a good knowledge of knowledge. Organizing and coaching is done strongly support the organization of medical records with the training held at least once a year. Ownership and utilization, confidentiality of medical record at RSUD Pasar Minggu follow the procedure of organizing medical record at Permenkes No.269 Year 2008.

From the research results obtained if the implementation of medical record recording has followed the applicable provisions, but there are still experiencing delays in the implementation of records and there are still obstacles that must be improved for the smooth conduct of medical record by completing the study that is still not complete.

Keywords: *Medical Record, Procedure, knowledge, Organizing and Coaching, Ownership and Utilization, secrecy.*

DAFTAR ISI

	hlm
LEMBAR COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
C.1. Tujuan Umum.....	5
C.2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat.....	6
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rumah Sakit.....	7
A.1 Definisi Rumah Sakit.....	7
A.2 Tugas Dan Fungsi Rumah Sakit.....	7
A.3 Klasifikasi Rumah Sakit.....	8

A.4	Visi dan Misi Rumah Sakit.....	11
B.	Rekam Medis.....	11
B.1	Pengertian Rekam Medis.....	11
B.2	Kegunaan Rekam Medis.....	13
B.3	Manfaat Rekam Medis.....	14
B.4	Macam Berkas Rekam Medis.....	15
B.5	Komponen Rekam Medis.....	15
B.6	Isi Rekam Medis.....	16
B.7	Jenis Rekam Medis.....	19
B.8	Tata Cara & Prosedur Penyelenggaraan Rekam Medis.....	19
B.9	Alur Rekam Medis.....	28
C.	Pengetahuan.....	29
D.	Pengertian Sistem dan Pencatatan.....	30
D.1	Prinsip Dalam Pencatatan Rekam Medis.....	31
D.2	Kegiatan Pencatatan/Perekaman/Recording.....	32
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA PIKIR, DEFINISI ISTILAH		
A.	Kerangka Teori.....	36
B.	Kerangka Pikir.....	37
C.	Definisi Istilah.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian / Jenis Penelitian.....	39
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C.	Informan.....	39
D.	Pengumpulan Data.....	40
E.	Pengolahan Data.....	40
F.	Penyajian dan Analisis Data.....	41
BAB V HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum RSUD Pasar Minggu.....	42
A.1	Profil RSUD Pasar Minggu.....	42

A.2	Visi dan Misi RSUD Pasar Minggu.....	42
A.3	Struktur Organisasi RSUD Pasar Minggu.....	43
A.4	Sarana dan Prasarana.....	43
A.5	Jumlah Karyawan.....	45
A.6	Kinerja RSUD Pasar Minggu.....	45
B.	Gambaran Umum Informan.....	49
B.1	Karakteristik Informan.....	49
B.2	Hasil Wawancara.....	50

BAB VI PEMBAHASAN

A.	Keterbatasan Penelitian.....	109
B.	Kebijakan atau Prosedur Rekam Medis.....	109
C.	Pengetahuan Tenaga Medis.....	112
D.	Pengorganisasian dan Pembinaan.....	113
E.	Kepemilikan dan Pemanfaatan.....	114
F.	Kerahasiaan.....	114

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	115
B.	Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

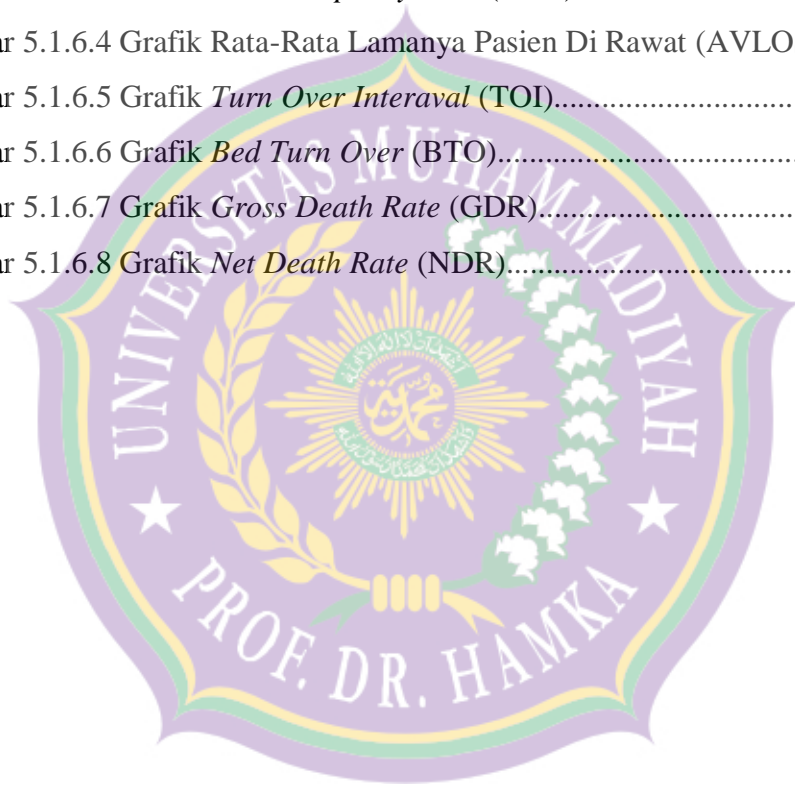
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	38
Tabel 5.1.4.1 Ruang Kelas Perawatan.....	43
Tabel 5.1.4.2 Ruang Khusus Perawatan.....	43
Tabel 5.1.5 Jumlah Karyawan RSUD Pasar Minggu.....	45
Tabel 5.2.1 Karakteristik Informan Penelitian.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.9.1 Bagan Alur Rekam Medis Rawat Jalan.....	28
Gambar 2.9.2 Bagan Alur Rekam Medis Rawat Inap.....	29
Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	36
Gambar 3.2 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 5.1.6.1 Grafik Data Kunjungan Pasien Baru-Lama.....	45
Gambar 5.1.6.2 Grafik Data Kunjungan Pasien Umum dan Pasien BPJS...	46
Gambar 5.1.6.3 Grafik <i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR).....	46
Gambar 5.1.6.4 Grafik Rata-Rata Lamanya Pasien Di Rawat (AVLOS)....	47
Gambar 5.1.6.5 Grafik <i>Turn Over Interval</i> (TOI).....	47
Gambar 5.1.6.6 Grafik <i>Bed Turn Over</i> (BTO).....	48
Gambar 5.1.6.7 Grafik <i>Gross Death Rate</i> (GDR).....	48
Gambar 5.1.6.8 Grafik <i>Net Death Rate</i> (NDR).....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambar 5.1.3 Struktur Organisasi RSUD Pasar Minggu
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Jawaban Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Mendalam
- Lampiran 5 Matrix Wawancara dan Observasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya kesehatan, untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan (Undang-Undang No.23 Tahun 1992 Pasal 10).

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, rumah sakit harus memiliki tenaga tetap yang meliputi tenaga medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen rumah sakit, dan tenaga non kesehatan (Undang-Undang No.44 Tahun 2009). Rekam Medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan dan pelayanan lainnya yang diterima pasien pada saran kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap (SK Men PAN No.135/2002 dalam Kepmenkes No.377/Menkes/SK/III/2007).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes Nomor 269 Tahun 2008). Selain itu, rekam medis juga mempunyai kegunaan pada aspek dokumentasi, suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus di dokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan rumah sakit (Depkes RI, 1997). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dapat diaplikasikan penerapannya didalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang cukup efektif dan efisien.

Adanya pengembangan kompetensi petugas rekam medis dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam melakukan manajemen rekam medis pasien sebagai salah satu upaya membantu tenaga medis dalam memberikan informasi kesehatan kepada pasien. Membudayakan mengelola rekam medis yang lengkap, terkini, dapat dan mudah ditemukan saat digunakan kembali merupakan tujuan penyelenggaraan rekam medis. Berdasarkan Praktek Kedokteran, disebutkan bahwa setiap dokter dan dokter gigi dalam menjalankan praktek kedokteran wajib membuat rekam medis (UU Nomor 29 Tahun 2004).

Rekam medis sangat penting dalam pelayanan bagi pasien karena selain dapat memberikan informasi untuk menentukan keputusan dalam pengobatan, penanganan, serta tindakan medis, tetapi juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam aspek hukum dimana rekam medis dapat menjadi alat bukti tertulis untuk menyelesaikan perkara hukum. Penyelenggaraan rekam medis pada suatu sarana pelayanan kesehatan merupakan salah satu indikator mutu pelayanan pada institusi tersebut. Dokter yang merawat pasien memiliki kewajiban dan bertanggungjawab atas kelengkapan dan keakurasian pengisian rekam medis. Dalam praktik memang dapat saja pengisian rekam medis dilakukan oleh tenaga kesehatan lain seperti perawat, asisten, residen dan *co-ass* tetapi dokter yang merawat pasienlah yang memikul tanggung jawabnya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Minggu dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor : 211 Tahun 2015. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Minggu merupakan salah satu Rumah Sakit milik Pemerintah daerah tipe B Non Pendidikan yang terletak di pusat kota Jakarta Selatan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Minggu melayani pasien Umum dan BPJS. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Minggu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan efektif untuk memberikan nilai terbaik, sehingga menjadi pilihan utama bagi semua masyarakat dan perusahaan.

Pelaksanaan Rekam Medis di RSUD Pasar Minggu dilaksanakan berdasarkan Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008. Dimana prosedur

rekam medis merupakan faktor penting dalam kegiatan rekam medis dan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengatur kegiatan sesuai standar operasional rekam medis. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan rekam medis, pengetahuan pelaksanaan pendokumentasian harus dimiliki oleh berbagai profesi tenaga kesehatan (Nuryani & Dwi, 2014). Adanya pengorganisasian dan pembinaan rekam medis merupakan salah satu faktor penting untuk mengatur dan membina tenaga kesehatan dalam kegiatan rekam medis untuk menentukan baik tidaknya rekam medis dilaksanakan atas prosedur dan pengetahuan tenaga medis. Kepemilikan dan pemanfaatan berkas rekam medis merupakan hak pasien atas hasil pemeriksaan kesehatannya dan dilaksanakan sesuai kebijakan yang ada. Selain itu kerahasiaan hasil rekam medis pasien sangat perlu dijaga oleh rumah sakit dan terdapat ketentuan yang berlaku sesuai Permenkes No.269 Tahun 2008.

Pokok isi lembar rekam medis rawat jalan berisi identitas pasien (nama-umur-alamat-dan lainnya), tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan, dan untuk pasien gigi dilengkapi odontogram klinik dan persetujuan tindakan. Bagi pasien rawat inap berisi identitas pasien (nama-umur-alamat), tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan, persetujuan tindakan bila diperlukan, catatan observasi klinis, ringkasan pulang, nama dan tanda tangan dokter. Dan bagi pasien gawat darurat berisi identitas pasien (nama-umur-alamat), tanggal dan waktu, hasil anamnesis, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan. Dan dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Pasar Minggu No.1039 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis RSUD Pasar Minggu.

Penyelenggaraan Rekam Medis di RSUD Pasar Minggu pada penamaan rekam medis dilakukan dengan penamaan langsung berdasarkan identitas pasien, pencantuman dibelakngan nama tidak boleh disingkat, status pasien diberikan dengan jelas sebagai pelengkap identitas. Penomoran rekam medis

menggunakan unit numerik sistem, yaitu memberikan nomor rekam medis kepada pasien yang berobat, nomor rekam medis berlaku untuk seumur hidup selama pasien berobat ke RSUD Pasar Minggu, pengambilan nomor digit rekam medis masuk sistem informasi rumah sakit. Penyimpanan menggunakan angka tengah terminal digit filing, dimana berkas disimpan berdasarkan angka tepi/akhir untuk kode urutan digunakan enam digit angka rekam medis dan dua angka dibelakang sebagai urutan penyimpanan. Pengambilan status rekam medis menggunakan *tracer* (petunjuk keluar). Dan pengawasan rekam medis hanya dilakukan oleh petugas rekam medis. Untuk pelaksanaan pemusnahan rekam medis sampai saat ini RSUD Pasar Minggu belum melaksanakannya, dikarenakan RSUD Pasar Minggu baru beroperasi kurang lebih dua tahun.

Pada Unit Rekam Medis RSUD Pasar Minggu, lembar rekam medis diisi oleh tenaga medis baik dokter maupun perawat secara sistem di komputer. Berdasarkan penyelenggaraan rekam medis yang dilakukan oleh petugas baik pada bagian administrasi dengan mengisi identitas pasien dan yang menjadi perhatian adalah apakah pasien tersebut pasien peserta BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan) atau pasien umum. Hal ini dilakukan untuk meminimaisir terjadinya data ganda (*double date*) pasien, kemudian pengisian berkas dilakukan oleh dokter penanggung jawab yang memeriksa pasien, setelah itu kembali ke bagian rekam medis untuk dilakukan *assembling*, *coding*, *indexing* dan *filling*, kemudian dilakukan penyimpanan sesuai dua nomor belakang disertai warna masing-masing angka. Pada penelitian pendahuluan, ditemukan adanya beberapa permasalahan terkait pelaksanaan penyelenggaraan rekam medis yang faktor pendukung adanya permasalahan tersebut berada pada petugas ataupun pasien. Permasalahan yang terjadi termasuk permasalahan yang bersifat umum terjadi pada unit rekam medis rumah sakit, yaitu masih adanya data ganda (*double date*) yang dimana hal tersebut harus mengkonfirmasi pada bagian Informasi Teknologi (IT).

B. Rumusan Masalah

Rumah Sakit sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, di tuntut untuk mampu memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan berkualitas kepada masyarakat. Pada unit rekam medis RSUD Pasar Minggu Jakarta Selatan, rekam medis diisi oleh tenaga medis baik dokter maupun perawat secara komputersasi dengan menggunakan akun yang dimiliki masing-masing tenaga medis.

Berdasarkan penyelenggaraan rekam medis yang dilakukan oleh petugas baik pada bagian administrasi, pengisian rekam medis oleh dokter atau perawat, kemudian kembali ke bagian rekam medis terdapat beberapa permasalahan diantaranya adanya data ganda (*double date*), ketidaklengkapan tanda tangan pembuat rekam medis.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pelaksanaan Pencatatan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Prosedur pelaksanaan pencatatan Rekam Medis yang dilakukan oleh Tenaga Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.
- b. Mengetahui Pengetahuan Petugas tentang Rekam Medis yang baik dan sesuai standar di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.
- c. Mengetahui Pengorganisasian dan Pembinaan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.
- d. Mengetahui Kepemilikan dan Pemanfaatan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.

- e. Mengetahui Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.

D. Manfaat

1. Bagi FiKes UHAMKA

Penelitian ini sebagai masukan untuk adanya penelitian lebih lanjut tentang sistem pencatatan rekam medik dan untuk melanjutkan kerjasama antara Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu dengan UHAMKA.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu

Menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu terutama dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karyawan rekam medik.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman secara langsung yaitu di rumah sakit dengan menerapkan teori yang di peroleh selama berada di institusi pendidikan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Pelaksanaan Pencatatan Rekam Medik Di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017. Data sekunder didapat menggunakan metode observasi melihat bekas rekam medis pada periode sebelumnya dan wawancara terhadap pelaksanaan pencatatan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan Tahun 2017. Penelitian pada pencatatan di lakukan dengan metode wawancara mendalam terhadap dokter dan perawat, dan pada penyelenggaraan rekam medis dilakukan wawancara mendalam terhadap petugas rekam medis, pada pelaksanaan administrasi dilakukan wawancara mendalam terhadap petugas administrasi, dan wawancara terhadap pasien/keluarga pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif-Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ageng. (2016). *Prosedur Penyelenggaraan Rekam Medis-Seminar Rekam Medis*. Jakarta.
- Alwasilah, AC. (2006). *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Bogdan, Robert & Steven J.T. (1993). *Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)*. (A. Khozin Affandi). Surabaya: Usaha Nasional.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Davis, G.B. (1997). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, Bagian 1 Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT Pusaka Binaman Pressindo.
- Departemen Kesehatan RI. (1994). *Pedoman Sistem Pencatatan Rumah Sakit (Rekam Medis/Medical Record)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- _____. (1997). *Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- _____. (1998). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik.
- _____. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- _____. (2008). *Rekam Medis*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dirjen Yanmed, Depkes RI. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Gunawan, Imam. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi P, Agni. (2015). Jurnal Kedokteran Brawijaya. *Pengembangan Alur Pasien dan Berkas Rekam Medis sebagai Optimalisasi Sistem Informasi Rekam Medis*. Vol 28. No 2. pp.129-135. Oktober 10, 2017. <http://www.jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/1054/463>.

- Huffman, E.K. (1994). *Health Information Management*, Tenth Edition. Illionis: Physician Record Company.
- Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu. (2017). *Standar Prosedur Operasional*. Jakarta: RSUD Pasar Minggu.
- Jogiyanto, HM. (2008). *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi Tiga. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kepmenkes. (1987). *Klasifikasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- _____. (2007). *Kompetensi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). *Manual Rekam Medis*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Lihawa, Cecilia. (2015). *Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dokter di Ruang Rawat Inap RSI Unisma Malang*. Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol. 28, No 2. pp.119-123. Oktober 10, 2017. <http://www.jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/957/477>
- Moleong, LJ. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryani, Nurul & Susanti, Dwi Dahlia. (2014, Oktober). *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, ISSN:2337-585X, Vol.3, No.1. Oktober 10 2017. <http://www.jmiki.aptirmik.or.id/index.php/jmiki/article/viewFile/17/4>
- Notoatmodjo,S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamungkas, Fantri. (2015). *Identifikasi Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ngudi Waluyo Wling*. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol 28. No 2. pp.124- 128. Oktober 10, 2017. <http://www.jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/1049/456>.
- Permenkes. (1989). *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kemenkes RI
- _____. (2008). *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kemenkes RI
- _____. (2010). *Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI

- Sabarguna, B.S & Sungkar. (2007). *Sistem Informasi Medis*. Jakarta: UI-Press.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif - Dasar-Dasar*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sastroasmoro, S. & Sofyan, Ismael. (1995). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- SDM Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu. (2017). *Paparan RSUD Pasar Minggu*. Jakarta: SDM RSUD Pasar Minggu.
- Trisnantoro, L. (2005). *Memahami Penguunaan Ilmu Ekonomi Dalam Manajemen Rumah Sakit, cetaka kedua*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1992). *Tentang Kesehatan*.
- _____. (2004). *Tentang Praktik Kedokteran*.
- _____. (2009). *Tentang Rumah Sakit*.
- WHO. (2002). *Medical Records Manual*. April 14, 2017. <http://www.pro.who.int.htm>
- Swastika, Wini. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri*. Oktober 10 2017. <http://www.eprints.ums.ac.id/39729/>
- Wildan, Moh & Hidayat, A.A.A. (2008). *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medik
- Winarti & Supriyanto, Stefanu. (2013, September-Desember). *Analisis Kelengkapan Pengisian Dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. Volume 1 Nomor 4. Oktober 10, 2017. <http://www.journal.unair.ac.id>